



AL-FASHAHAH: JOURNAL OF ARABIC EDUCATION, LINGUISTICS, AND LITERATURE

PENGGUNAAN MEDIA *FLASHCARD* UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN *MUFRADAT* BAHASA ARAB SISWA KELAS XI IPA I SMA NEGERI 1 MAMBI KABUPATEN MAMASA

Nurhafizah¹ dan Sarah Noviyanti Latuconsina²

Universitas Negeri Makassar¹²

E-Mail : nurhafizahh.ar@gmail.com¹ dan sarah.noviyanti@unm.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, proses dan hasil peningkatan penguasaan *mufradat* bahasa Arab dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan media *Flashcard*. Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPA I yang berjumlah 26 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan observasi, sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini terdiri atas 2 siklus dan masing-masing siklus terdiri atas 3 kali pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I nilai rata-rata hasil belajar yang diperoleh yaitu 68,96% dan pada siklus II nilai rata-rata hasil belajar yang diperoleh yaitu 82,80%. Hasil ini menunjukkan bahwa penguasaan *mufradat* bahasa Arab siswa mengalami peningkatan dengan menerapkan media *Flashcard* dalam pembelajaran bahasa Arab.

Kata kunci: *media flashcard, penguasaan mufradat*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi berupa simbol bunyi yang digunakan oleh manusia untuk berinteraksi antar sesama manusia. Dengan bahasa, manusia dapat mengutarakan isi pikiran dan saling bertukar pendapat antara satu dengan yang lainnya. Tanpa adanya bahasa, manusia akan mengalami kesulitan dalam berkomunikasi serta berinteraksi dengan banyak orang.

Seiring dengan perkembangan zaman, keperluan seseorang terhadap penguasaan bahasa begitu sangat penting, tidak hanya bahasa Indonesia, penguasaan bahasa asing juga perlu dikuasai untuk memudahkan seseorang baik dalam hal pekerjaan, pendidikan, maupun dalam hal lainnya. Berbicara mengenai bahasa asing, terdapat berbagai macam bahasa asing yang dipelajari di sekolah, salah satunya adalah bahasa Arab yang dipelajari oleh siswa, baik sebagai mata pelajaran wajib maupun sebagai mata pelajaran pilihan pada tingkat SMA.

Bahasa Arab merupakan bahasa pengantar yang digunakan oleh masyarakat bangsa Arab selain sebagai bahasa Al-Qur'an yang merupakan sumber hukum dan pedoman bagi umat Islam. Bahasa Arab juga merupakan bahasa resmi yang digunakan oleh 22 negara Arab. Menurut Zulhanan (2015) urgensi bahasa Arab dilatarbelakangi oleh beberapa sebab

yaitu, bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an karena diturunkan dengan menggunakan bahasa Arab, yang dibutuhkan oleh setiap muslim untuk membaca dan memahaminya. Selain itu, pada tahun 1984 tidak kurang dari 22 negara Arab menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa pertama, bahkan dijadikan bahasa kedua bagi negara-negara Islam.

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang sangat penting untuk dipelajari, agar dapat memahami isi kandungan yang terdapat di dalam Al-Qur'an, khususnya bagi seorang muslim. Pada pembelajaran bahasa Arab, terdapat empat keterampilan yang harus dikuasai siswa agar terampil berbahasa Arab, di antaranya adalah keterampilan menyimak (*maharah al-istima'*), keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*), keterampilan membaca (*maharah al-qira'ah*), dan keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*).

Penguasaan *mufradat* bahasa Arab merupakan salah satu hal yang paling mendasar dalam pembelajaran bahasa Arab. Dalam pengajaran bahasa, penguasaan *mufradat* merupakan penentu utama keberhasilan seseorang dalam berbahasa, semakin tinggi penguasaan *mufradat* atau kosakata seseorang makin besar kemungkinannya untuk terampil berbahasa (Mubarok, 2018).

Berdasarkan kurikulum 2013, standar kompetensi dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu siswa mampu memahami dan mengungkapkan informasi lisan maupun tulisan dengan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Semua kompetensi ini didukung oleh aspek penting yaitu penguasaan *mufradat* yang baik agar tercapainya tujuan pembelajaran. Namun pada kenyataannya, dalam pembelajaran bahasa Arab di sekolah masih mengalami berbagai macam kesulitan. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru bahwa pada beberapa semester terakhir kurangnya minat belajar siswa khususnya pada pembelajaran *mufradat* yang membuat penguasaan *mufradat* siswa tidak meningkat, padahal setiap pertemuan guru selalu memberikan *mufradat* baru kepada siswa untuk dihafalkan di rumah dan menyeter di pertemuan selanjutnya, akan tetapi penguasaan *mufradat* siswa masih belum meningkat. Kemudian adapun yang dikemukakan oleh salah satu siswa SMA Negeri 1 Mambi mengenai kesulitan selama belajar bahasa Arab. Salah satunya adalah kesulitan penguasaan *mufradat* bahasa Arab yang terjadi pada siswa karena berbagai macam faktor. Di antara faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar adalah kurangnya minat dan motivasi belajar siswa, serta tidak adanya penggunaan media pembelajaran yang menarik yang dapat menambah semangat siswa untuk belajar bahasa Arab.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti tanggal 16 Januari 2020 di SMA Negeri 1 Mambi, diperoleh informasi bahwa kebanyakan siswa merasa kesulitan dalam pembelajaran bahasa Arab. Hal ini dapat dilihat dari nilai pembelajaran bahasa Arab yang diperoleh siswa cukup rendah. Bahkan banyak siswa yang mendapat nilai dibawah KKM, yaitu siswa rata-rata hanya mendapat nilai 60, sedangkan KKM yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 70. Kurangnya *mufradat* yang dikuasai siswa sehingga menyulitkan mereka belajar bahasa Arab, seperti membuat kalimat, membaca, dan lainnya. Sebagian besar siswa merasa sulit belajar bahasa Arab karena sebelumnya belum pernah mempelajari bahasa Arab. Kurangnya media pembelajaran yang digunakan oleh guru sehingga proses pembelajaran terasa sangat membosankan bagi siswa, meskipun guru sudah berupaya menggunakan metode yang bervariasi, akan tetapi media yang disediakan oleh sekolah sangat kurang, serta faktor kemalasan siswa yang malas mengulangi hafalan *mufradat* sehingga cepat lupa dengan *mufradat* yang telah dihafal. Hal inilah yang menyebabkan kurangnya penguasaan *mufradat* bahasa Arab siswa.

Hasil observasi di atas menunjukkan bahwa betapa pentingnya penggunaan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan penguasaan *mufradat* bahasa Arab di sekolah, merupakan salah satu cara agar siswa tertarik dan bersemangat

menghafalkan *mufradat* bahasa Arab. Seorang guru diharapkan mampu memberikan media pembelajaran yang tepat sesuai tujuan pembelajaran yang akan dicapai, agar dapat menarik minat belajar siswa, sehingga dapat meningkatkan penguasaan *mufradat* bahasa Arab siswa.

Berangkat dari permasalahan pembelajaran bahasa Arab di atas, maka upaya yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan masalah tersebut salah satunya dengan menggunakan media *flashcard*, karena media *flashcard* merupakan media yang menarik, mudah dibuat guru maupun siswa dan tidak memakan banyak biaya untuk membuatnya. Beberapa penelitian yang berkaitan dengan penggunaan media *Flashcard* diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Jumriana (2019), diperoleh hasil bahwa penggunaan media *Flashcard* atau kartu bergambar dapat meningkatkan penguasaan kosakata (*mufradat*) bahasa Arab siswa Kelas VII MTs. Bhayangkara Makassar. Pada penelitian ini, penggunaan media *flashcard* didapatkan persentase ketuntasan pada siklus I sebesar 71,30% dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 87,18%. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Islami (2018) dengan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan penguasaan kosakata bahas Arab siswa kelas X IIS 2 SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta setelah diterapkan media *flashcard*. Hasil dari penelitian tersebut pada siklus I adalah sebesar 30 poin pada pre test dan 78 poin pada post test, kemudian pada siklus ke II 15 poin pada pre test dan 85 poin pada post test. Adapun penelitian lain juga dilakukan oleh Khoiriyah (2013) yang memperoleh hasil bahwa pembelajaran menggunakan media *Flashcard* dapa meningkatkan penguasaan *mufradat* siswa kelas VII A MTs N Ngamplek Sleman Yogyakarta dengan hasil rata-rata pada siklus I untuk pre test yaitu 45,00 dan post test 58,54. Selanjutnya siklus II rata-rata pre test 64,25 dan post test 84,03.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Media *Flashcard* Untuk Meningkatkan Penguasaan *Mufradat* bahasa Arab Siswa Kelas XI SMA NEGERI 1 Mambi Kabupaten Mamasa”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang proses pengumpulan data dan informasinya sesuai dengan keadaan yang ada di sekolah (Ningrum, 2009). Lokasi penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Mambi yang berlokasi di jl. Poros Mamasa, kecamatan Mambi, Kabupaten Mamasa. Subjek penelitian ini adalah peserta didik SMA Negeri 1 Mambi kelas XI IPA 1, dengan jumlah siswa 26 orang, alasan memilih kelas XI IPA 1 karena berdasarkan rekomendasi guru mata pelajaran bahasa Arab.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini, media pembelajaran *Flashcard* adalah variabel bebas (X) dan penguasaan *mufradat* bahasa Arab adalah variabel terikat (Y). Selain itu, penelitian ini menggunakan dua siklus, dan setiap siklus dilakukan dengan tiga kali pertemuan yang setiap siklusnya terdiri dari beberapa tindakan, dan tindakan tersebut dilakukan hingga media pembelajaran yang digunakan berhasil.

Rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan model Hopkins yang terdiri dari *planning* (perencanaan), *acting* (Pelaksanaan), *observing* (Pengamatan) dan *reflecting* (refleksi). Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal tes dan lembar observasi guru dan siswa, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa observasi dan tes. Teknik dianalisis data menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif. Analisis untuk mengetahui hasil tes belajar peserta didik dirumuskan sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan

\bar{x} = Mean (nilai rata-rata hasil tes)

X = Nilai yang diperoleh masing-masing siswa

N = Jumlah siswa

Tabel 3.2 Kategori Standar Ketuntasan Hasil Belajar

Nilai	Kategori
$0 \leq X \leq 69$	Tidak Tuntas
$70 < X \leq 100$	Tuntas

Sumber: SMA Negeri 1 Mambi

Hasil belajar siswa selain di arahkan pada pencapaian belajar secara individual, juga diarahkan pada pencapaian belajar secara klasikal. Syarat siswa dikatakan tuntas belajar, apabila memperoleh nilai minimal 70 sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh pihak sekolah SMA Negeri 1 Mambi. Sedangkan ketuntasan klasikal tercapai apabila minimal 80% siswa tersebut telah mencapai nilai KKM.

$$\text{Ketuntasan klasikal} = \frac{\text{Jumlah peserta didik yang tuntas mencapai } \geq 70}{\text{Jumlah seluruh peserta didik}} \times 100\%$$

(Aqib dkk, 2010)

Selain menggunakan rumus di atas, analisis kualitatif juga dilakukan dengan melihat hasil observasi selama proses belajar mengajar dari tiap siklus. Dari aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan lembar observasi yang dilakukan oleh observer.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di kelas XI IPA I SMA Negeri 1 Mambi dengan menggunakan media *Flashcard* mengalami peningkatan. Hasil ini diketahui dari proses penelitian yang dilaksanakan dengan dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Setiap akhir siklus dilaksanakan evaluasi terhadap siswa untuk mengetahui sejauh mana penguasaan *mufradat* bahasa Arab siswa. Adapun hasil penelitian pada siklus I belum maksimal dalam penguasaan *mufradat* bahasa Arab, sehingga diadakan siklus II. Dari hasil siklus II tersebut siswa mengalami peningkatan, selanjutnya setiap pertemuan dilakukan observasi baik kepada siswa maupun kepada guru dengan berlandaskan pada lembar observasi.

Hasil observasi atau pengamatan yang dilakukan pada aktivitas siswa yang dilaksanakan pada siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa pada siklus I hanya 65,38% siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti. Sedangkan siklus II sebanyak 96,15% siswa yang aktif, kemudian pada siklus I hanya 69,23% siswa yang memperhatikan penjelasan guru, hal ini terjadi karena masih banyak siswa yang sibuk sendiri, oleh karena itu sikap ketegasan guru juga sangat diperlukan agar siswa dapat lebih fokus, kemudian pada siklus II siswa yang memperhatikan penjelasan guru meningkat sebanyak 92,30% siswa.

Pada siklus I hanya 48,07% siswa yang mampu menjawab pertanyaan guru tentang materi yang dipelajari, hal ini dikarenakan sebagian siswa takut salah dan tidak berani menjawab, namun guru selalu memberi motivasi dan arahan kepada siswa sehingga siswa mengalami peningkatan sehingga pada siklus II sebanyak 86,53%.

Kemudian sebanyak 76,92% siswa yang merespon media yang digunakan guru dengan baik pada siklus I, meskipun awalnya banyak siswa belum mengetahui media *Flashcard*, akan tetapi pada setiap pertemuan antusias belajar siswa dengan menggunakan *Flashcard* semakin meningkat, sehingga pada siklus ke II sebanyak 96,15% siswa yang merespon.

Pada siklus I, siswa yang aktif membahas tugas hanya 57,69%, kemudian pada siklus II meningkat sebanyak 84,61% dan hanya 55,76% siswa yang bertanya terkait materi yang belum dipahami pada pertemuan pertama, banyak siswa yang masih malu-malu bertanya dan masih canggung, oleh karena itu kolaborator memberikan saran kepada peneliti agar pembelajaran selanjutnya, guru harus menciptakan suasana yang lebih akrab dengan siswa agar dalam pembelajaran siswa tidak merasa canggung dan malu-malu serta terus memberikan motivasi dan kesempatan kepada siswa untuk bertanya sehingga pada siklus ke II mengalami peningkatan yaitu siswa yang bertanya sebanyak 75%. Kemudian, pada siklus I siswa yang aktif berpartisipasi dalam kerja kelompok hanya sebanyak 73,07%. Masih banyak siswa yang tidak ikut bekerja sama dan hanya mengandalkan teman kelompoknya. Sehingga guru berupaya terus memberikan arahan agar semua anggota kelompok dapat aktif bekerja sama. Dan pada siklus kedua siswa yang aktif meningkat sebanyak 96,15%.

Selanjutnya siklus pertama hanya 57,69% siswa yang aktif menyebutkan *mufradat* yang telah diberikan. Dan pada siklus II sebanyak 80,76%, hal ini disebabkan karena menggunakan media *Flashcard* dapat memudahkan siswa mengamati, memahami dan menguasai *mufradat*. Kemudian pada siklus I hanya 44,23% siswa yang dapat membuat kesimpulan dari materi yang baru saja dipelajari dan pada pertemuan kedua sebanyak 96,15% siswa. Hasil tes evaluasi penguasaan *mufradat* bahasa Arab secara keseluruhan pada siklus I mencapai 68,96% dan pada siklus II meningkat menjadi 82,80%. Dengan demikian, data hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Flashcard* untuk meningkatkan penguasaan *mufradât* bahasa Arab siswa kelas XI IPA I SMA Negeri 1 Mambi, dapat dikatakan “Berhasil”.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Flashcard* dapat meningkatkan penguasaan *mufradat* siswa karena media pembelajaran ini dapat memaksimalkan dan memudahkan siswa dalam menghafal *mufradat*, seperti menurut Fitriyani & Nulanda (2017) bahwa *Flashcard* dapat membantu siswa belajar lebih fokus dan dapat mengenal kata dengan mudah. dapat memotivasi siswa semakin bersemangat dan tidak mudah bosan belajar, karena penggunaan media *Flashcard* yang menyenangkan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Hasnida (2014) di mana salah satu manfaat media pembelajaran yaitu dapat membangkitkan motivasi belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan peneliti dan kolaborator yaitu mulai dari pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, sampai dengan menyiapkan media pembelajaran berupa *Flashcard*, lembar observasi kegiatan guru dan siswa hingga pembuatan lembar evaluasi serta simulasi dapat berjalan dengan baik. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *Flashcard* dapat meningkatkan penguasaan *mufradat* bahasa Arab siswa berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus II pada proses pembelajaran siswa meningkat di setiap pertemuan, siswa menjadi semakin aktif, kerja sama kelompok semakin baik, respons siswa terhadap media sangat baik, mulai berani untuk menyampaikan pendapat atau menjawab pertanyaan dan

semakin semangat untuk belajar. Hasil penelitian penggunaan media *Flashcard* untuk meningkatkan penguasaan *mufradat* bahasa Arab pada siswa kelas XI IPA I SMA Negeri 1 Mambi menunjukkan bahwa Pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 68,96% dan pada siklus II nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 82,80%. Dari hasil tes evaluasi penguasaan *mufradat* siswa, dapat diketahui bahwa penguasaan kata benda siswa sudah sangat baik, namun pada kata kerja masih perlu ditingkatkan agar lebih baik lagi. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan *mufradat* bahasa Arab siswa mengalami peningkatan dengan menggunakan media *Flashcard* dalam pembelajaran bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal, dkk. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya
- Fitriyani, E., & Nulanda, P. Z. (2017). Efektivitas Media Flash Cards dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris. *Psympathic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(2), 167-182.
- Hasnida. (2014). *Media Pembelajaran Kreatif*, Jakarta: PT Luxima Metro Media
- Islami, M. F. (2018). Implementasi Media Flash Card Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab. *Tajdidikasi: Jurnal Penelitian dan Kajian Pendidikan Islam*, 8(1).
- Jumriana. (2019). Penerapan Media Kartu Bergambar dalam Penguasaan Kosakata (Mufradât) Bahasa Arab Kelas VII MTs. *Skripsi*. Universitas Negeri Makassar
- Khoiriyah, S. A. (2013). Pemanfaatan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufradat Siswa Kelas VII A MTs N NGemplak Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013". *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Mubarok, Z. (2018). Pengaruh Minat Membaca dan Penguasaan Kosakata Terhadap Keterampilan Berpidato Survey Pada Siswa MAN di Jakarta. *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, dan Teknologi*, 2(1), 201-225.
- Ningrum, Epon. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Suryani, Setiawan & Putria. (2018). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Zulhanan. (2015). *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada